

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keaktifan shalat berjamaah siswa di SMAN 4 Kediri dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Usaha guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan keaktifan shalat berjamaah siswa di SMAN 4 Kediri yakni dengan cara Memberikan bimbingan kepada siswa terutama pada siswa yang kurang aktif, Memberikan contoh sebagai bentuk keteladanan kepada seluruh siswa. Serta selalu memberikan nasihat pada siswa agar aktif dalam mengikuti kegiatan shalat berjamaah di sekolah..
2. Dalam menjalankan peran guru Pendidikan Agama Islam terdapat dua faktor, yakni pendukung dan penghambat. Faktor yang dapat mendukung selama kegiatan shalat berjamaah berlangsung diantaranya yaitu adanya kerjasama antara guru PAI dan guru umum yang baik, Kemudian dari mayoritas siswa kesadaran yang tinggi. Adapun kendala/penghambat yang dihadapi guru yaitu Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana dan keterbatasan waktu

## **B. Saran**

Pada bagian ini penulis akan mengemukakan saran-saran yang sekiranya bermanfaat bagi semua pihak. Sebagai berikut:

### **1. Lembaga**

Sekolah merupakan wadah dalam mendidik dan membina agar peserta didik tidak hanya cerdas dalam bidang akademik saja tetapi dalam bidang non akademik, seperti kegiatan shalat berjamaah. Maka perlu adanya peningkatan dari segi sarana dan prasarana agar sekiranya kegiatan shalat berjamaah bisa berjalan lebih baik dan optimal.

### **2. Guru**

Diperlukan upaya kerja sama antara guru dengan orang tua. Guru bertanggung jawab terhadap pendidikan anak pada saat anak berada di sekolah dan melakukan koordinasi dengan orang tua agar segala perbuatan yang dilakukan anak dapat terkontrol dengan baik.

### **3. Siswa**

Perlu ditingkatkan pemahaman tentang shalat berjamaah sehingga pengamalan ibadah shalat yang dilakukannya akan lebih tertib, khusus, hikmat dan penuh kesadaran.

### **4. Peneliti**

Setiap individu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Semua telah ditentukan oleh sang *Khaliq*. Maka peneliti juga sebagai manusia biasa yang masih memiliki banyak kesalahan memerlukan belajar lebih giat lagi dalam proses penulisan karya ini.